

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

TB. Ari Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. TB. Ari Jaya berlokasi di Jl. Goalpara Kp. Cikaret RT 003/001 Desa Sukamekar Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. TB. Ari Jaya merupakan toko pusat dan mempunyai 2 cabang diantaranya TB. Ari Jaya 2 dan TB. Ari Jaya 3. Setiap cabang memiliki gudangnya masing-masing. Toko cabang terkadang mengambil barang ke toko pusat jika kehabisan stok. ada sekitar 37 macam barang yang dijual di TB. Ari Jaya. Barang yang disimpan di gudang adalah barang yang relatif berukuran besar, seperti semen, keramik, paralon cat dan besi. Sedangkan barang lainnya disimpan di luar gudang tetapi masih dalam toko.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Lili selaku Kepala Gudang di TB. Ari Jaya menjelaskan pihak yang bertugas di gudang diantaranya ada Kepala Gudang bertanggung jawab menentukan berapa jumlah barang yang harus dipesan kepada pemasok, lalu pegawai gudang bertugas dalam pencatatan barang masuk. TB. Ari Jaya menyetok barang dua kali dalam setengah tahun. Permasalahan yang kerap terjadi yaitu pengadaan barang yang berlebih di setiap periodenya, seperti yang terjadi pada bulan januari, ada barang tertentu yang belum terjual, misalnya keramik. Keramik Arwana pada awal bulan januari tercatat total 450 dos, lalu pada akhir maret tercatat total 310 dos. Hal ini menyebabkan penumpukan barang di gudang ketika pihak toko melakukan pengadaan kembali untuk periode berikutnya, karena jumlah pengadaan berikutnya sekitar 400 dos, maka barang tersebut jumlahnya akan sangat banyak digudang, hal ini menyebabkan barang yang disimpan digudang menjadi tidak teratur, yang mengganggu penempatan barang material lainnya, yang memungkinkan kondisi barang menjadi rusak, dan hal ini juga mengakibatkan biaya pengadaan yang besar hanya untuk material keramik sebanyak total Rp 30,197,500 pada bulan Januari 2019. Kemudian permasalahan lainnya yaitu terjadi kehabisan stok barang sebelum dilakukan penyetokan ulang karena pengadaan untuk barang yang tersebut kurang banyak, sehingga pada saat banyaknya permintaan yang datang pada barang tersebut tidak

dapat terpenuhi. Seperti yang terjadi pada semen untuk merek Semen Padang yang mengalami kehabisan stok pada bulan Maret, sedangkan kebutuhan barang tersebut tinggi. Akibatnya, pihak toko harus memesan barang saat itu juga, hal ini membuat pemesanan barang tidak teratur, dan kemungkinan pemasok tidak bisa langsung mengirim saat itu juga karena biasanya harus memesan terlebih dahulu di lain hari.

Dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan suatu metode untuk mengatasi permasalahan pengadaan di TB. Ari Jaya yaitu Metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak barang yang harus dipesan agar jumlahnya tepat. Pada penelitian sebelumnya metode EOQ juga digunakan dalam mengatasi permasalahan pengadaan persediaan bahan di Perusahaan Roti Bonansa untuk menentukan jumlah pengadaan agar jumlah persediaan optimal [13]. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang berjudul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DI TB. ARI JAYA".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahannya adalah Kepala Gudang kesulitan menentukan jumlah pengadaan barang yang harus dipesan dari pemasok.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian tugas akhir berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan barang di TB. Ari Jaya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Membantu kepala Gudang dalam menentukan jumlah barang yang akan di pesan supaya tepat, tidak lebih dan tidak kurang.

1.4 Batasan Masalah

Agar peneliti mempunyai arah yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian, maka dalam pembatasan masalah ini adalah:

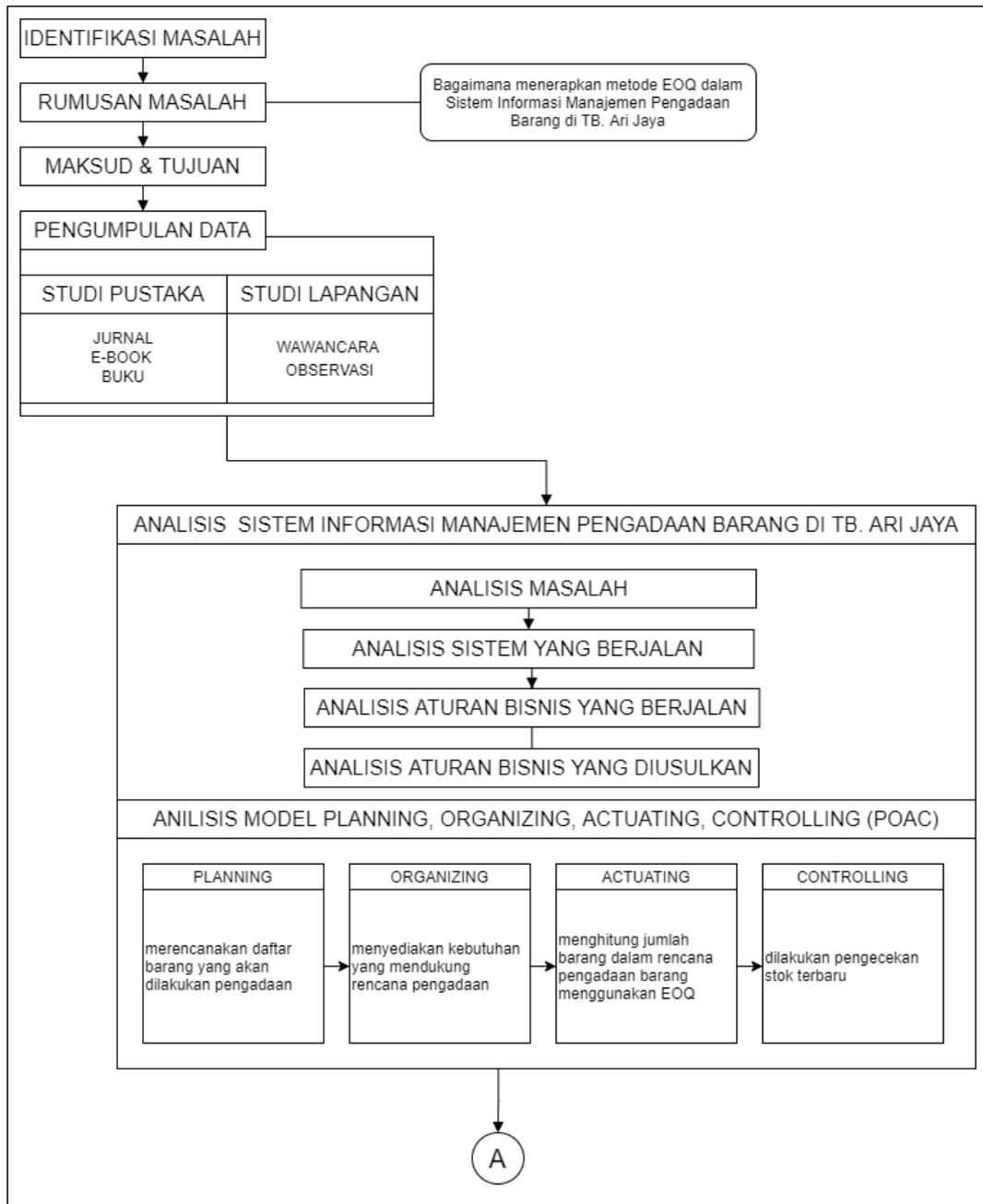
1. Data yang diolah merupakan data bulan Januari sampai Juni 2019. Seperti data

pengadaan barang, data persediaan barang, data pemasok dan data laporan stock opname.

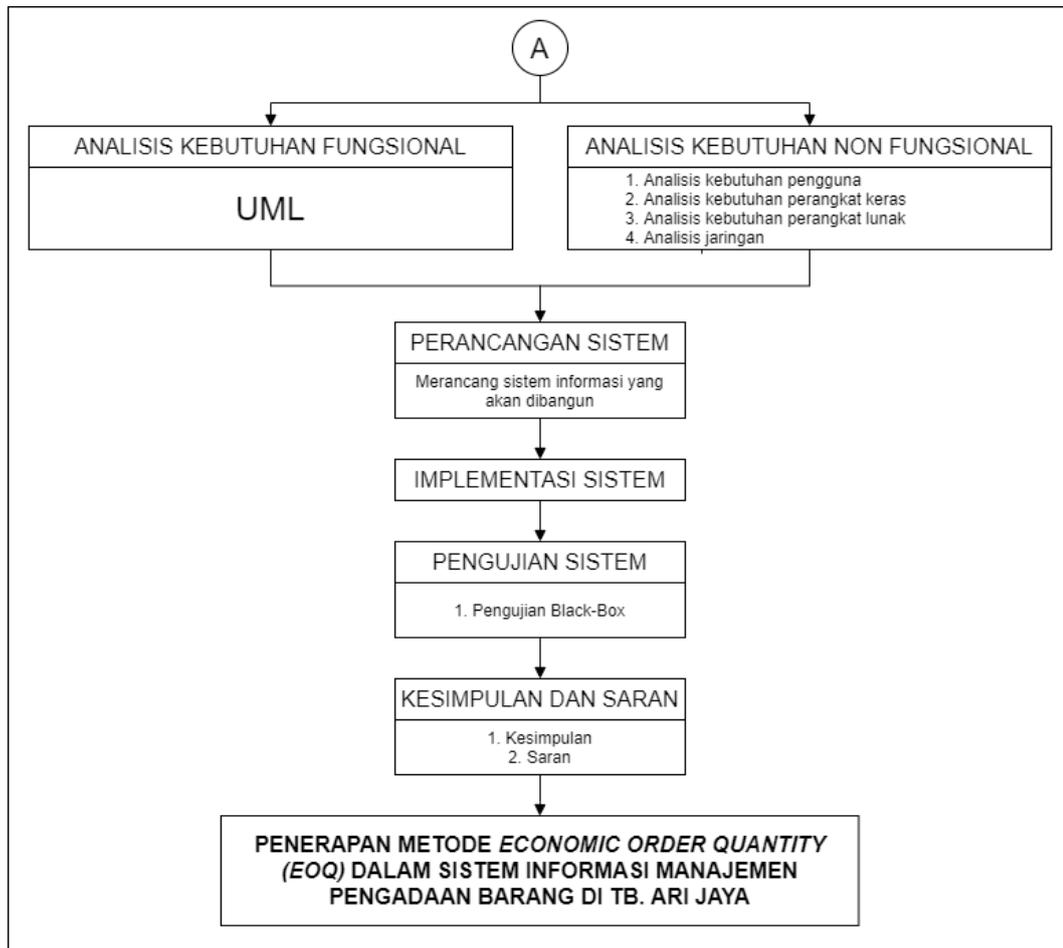
2. Proses pengolahan data manajemen pengadaan pada sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah sebagai berikut:
 - a. Proses pengolahan perencanaan pengadaan barang.
 - b. Proses pengolahan barang yang meliputi stok barang, dan barang masuk.
3. Informasi yang dihasilkan adalah informasi rencana pengadaan untuk enam bulan atau setengah tahun berikutnya, informasi jumlah barang yang diterima, dan informasi jumlah barang yang tersimpan.
4. Penggunaan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang akan dibangun adalah untuk menentukan berapa jumlah pemesanan barang material semen dan keramik untuk periode selanjutnya.
5. Sistem ini dibangun berbasis *web* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS dan Javascript..
6. *Database management System* yang digunakan adalah MySQL.
7. Model analisis yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi BPMN, *Use Case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian yang ada . berikut ini adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan barang di TB. Ari Jaya



Gambar 1. 1 Alur Metodologi Penelitian (1)



Gambar 1. 2 Alur Metode Penelitian (2)

Adapun langkah – langkah dalam metodologi penelitian diambil sebagai panduan dalam penyusunan tugas akhir ini. Penjelasan dari langkah – langkah metode penelitian sesuai dengan Gambar 1-1 adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara bertatap muka langsung dengan Pak Lili selaku Kepala Gudang di TB. Ari Jaya, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di pergudangan.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan datang langsung ke TB. Ari Jaya untuk mengamati permasalahan yang ada ,tepatnya di bagian gudang.

c) Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur berupa jurnal, *paper*, *e-book* dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Analisis

1) Analisis sistem

Analisis dilakukan guna memodelkan suatu masalah yang ada beserta penyelesaian masalahnya, berikut merupakan analisis yang dilakukan :

- a. Analisis sistem yang berjalan
- b. Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan
- c. Analisis aturan bisnis yang diusulkan
- d. Analisis kebutuhan
- e. Analisis pengadaan barang dengan EOQ

3. Perancangan

Tahap ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data dan analisis sistem di TB. Ari Jaya. Setelah mempelajari dua tahap tersebut, maka akan dilakukan tahap perancangan sistem.yang terdiri dari :

- a. Perancangan basis data.
- b. Perancangan struktur menu.
- c. Perancangan antarmuka.
- d. Perancangan jaringan semantic.

4. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan penerapan kedalam sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.

5. Pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan pengujian dan pemeliharaan terhadap sistem yang dibangun agar sistem bisa berfungsi sesuai dari tujuan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas mengenai tinjauan umum TB. Ari Jaya dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi,, konsep pengelolaan data, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem informasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk sistem informasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab IV membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil

penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem informasi ini untuk masa yang akan datang.